

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan yang sangat pesat di era globalisasi sekarang ini menuntut setiap orang harus memiliki pengetahuan dan juga pemahaman tentang keuangan dan kemampuan untuk dapat mengelola sumber daya keuangan secara efektif. Pengelolaan keuangan perlu mendapat perhatian yang lebih mengingat setiap orang bergelut dengan masalah ekonomi setiap harinya. Pemahaman dalam bidang keuangan akan mendorong seseorang untuk memahami dan juga mengelola sumber daya keuangan dalam hubungan yang tepat. Pengetahuan tentang manajemen keuangan membantu siapa saja dalam membuat keputusan keuangan, terutama perencanaan dalam berinvestasi. Investasi sendiri merupakan keputusan terpenting yang memegang peranan penting dalam pengelolaan keuangan. Investasi yang tepat dapat menciptakan sumber pendapatan yang berkelanjutan bagi bisnis dan individu.¹ Berinvestasi menjadi perbincangan yang sangat menarik di dunia, apalagi dengan pesatnya perkembangan media keuangan yang dapat memudahkan para investor dalam mencari informasi dan segala sesuatu yang berhubungan dengan investasi. Saat ini, banyak orang sebagai investor tertarik untuk menginvestasikan uangnya dalam bentuk emas.²

Pada dasarnya, masyarakat tertarik dan berminat untuk berinvestasi melalui tabungan emas. Namun, mereka menghadapi beberapa kendala, terutama bagi investor baru. Jika investor pemula tidak memiliki pemahaman yang baik tentang prosedur investasi dan kemungkinan risiko yang mungkin dihadapinya. Salah satu faktor lain yang sangat mempengaruhi minat investasi adalah investasi masih belum begitu dikenal masyarakat Indonesia dibandingkan dengan Negara-negara lain. Antusiasme investasi masyarakat Indonesia dikatakan sangat rendah. Rendahnya antusiasme masyarakat dipengaruhi oleh kurangnya pendapatan dan pengetahuan tentang investasi di lembaga keuangan yaitu melalui tabungan emas, sehingga mengakibatkan masyarakat kurang paham dalam berinvestasi jangka panjang. Selain pendapatan dan pengetahuan faktor lain yang

¹ Wandu Gunawan, Dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung" 19, no. 2 (2021).

² Nurul Aeni and Mustika Yassin, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi," 2018.

berpengaruh yaitu *financial literacy*.³ Masyarakat masih banyak yang belum mengetahui informasi tentang menabung atau berinvestasi yang menyebabkan meningkatnya pola konsumsi. Jika pola konsumsi berlebihan maka akan menyebabkan timbulnya hutang. Sangat penting bagi seseorang untuk memahami pengelolaan keuangannya untuk kesejahteraan masa depan. Fenomena ini menunjukkan bahwa masyarakat seharusnya membutuhkan investasi untuk masa depan agar mereka terhidar dari masalah keuangan.⁴

Hasil Survey Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ebagai berikut:

Tahun	Literasi Keuangan	Inklusi Keuangan
2016	29,7%	67,8%
2019	38,03%	76,19%

Tabel 1.1 Tingkat literai Keuangan di Indonesia (2016-2019)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mencapai 38,03% masih jauh dibandingkan dengan Negara-negara yang lainnya yang rata-rata di atas 70%, dari hasil survey tahun 2016 sebesar 29,7%. Berdasarkan survey menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan (*financial literacy*) di Indonesia sudah ada peningkatan dan masyarakatnya sudah mulai sadar akan pentingnya literasi keuangan (*financial literacy*) dalam minat untuk berinvestasi. Hasil survey secara keseluruhan menunjukkan bahwa meskipun ada peningkatan dalam pengelolaan keuangan, namun *financial literacy* yang ada di Indonesia masih tergolong rendah, karena masyarakat Indonesia yang menggunakan produk dan layanan keuangan sebesar 76,19%, dimana hanya 38,03% yang memiliki pemahaman *financial literacy* yang baik.⁵ Hal ini menunjukkan bahwa perbandingan literasi keuangan dengan akses pembiayaan sektor publik masih sangat berbeda. Hal ini sangat beresiko karena kesediaan dana untuk masyarakat tidak dibarengi dengan peningkatan literasi keuangan yang membuat masyarakat rentan terhadap penipuan-penipuan dalam hal masalah keuangan, terutama investasi. Hal ini diperparah dengan

³ Hikmah Naufal 2021, 'Motivasi Inveatasi, Financial Literacy, Dan Persepsi Risiko Pengaruhnya Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal', 523–32.

⁴ Ni Made Dwiyana Rasuma Putri dan Henny Rahyuda, 'Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu', 9 (2017), 3407–34.

⁵ Wandu Gunawan, dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung", *Jurnal Bisnis Manajemen & Ekonomi*, Vol, 19 No 2, (2021), Hal 496

kemajuan teknologi, sehingga banyak modus penipuan yang dapat membuat masyarakat menjadi korban jika tidak memiliki pengetahuan mengenai keuangan yang memadai.⁶ Itulah pentingnya *financial literacy* agar masyarakat tidak menjadi korban dari pinjaman online yang ilegal dan juga investasi yang tidak ada perijinan secara resmi.

Akibat dari kurangnya *financial literacy* di Indonesia masyarakat mengalami sebuah kerugian, baik dari kondisi ekonomi yang memburuk dan inflasi atau dari perkembangan sistem ekonomi yang cenderung memboroskan karena masyarakat semakin konsumtif. Masyarakat banyak yang menggunakan hipotek dan kartu kredit, tetapi karena kurangnya pengetahuan, hanya sedikit yang merugi atau sering terjadi perbedaan pada rekening konsumen dan bank. Banyak masyarakat yang tidak berinvestasi karena tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang hal-hal tersebut.⁷

Financial Literacy yaitu kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Jika ada kesalahan dalam pengelolaan keuangan (manajemen yang buruk) akan muncul kesulitan keuangan. *Financial literacy* adalah hal terpenting untuk hidup sejahtera. Dengan adanya pengelolaan yang baik didukung dengan *financial literacy* yang baik, diharapkan taraf hidup masyarakat akan meningkat karena meskipun pendapatan tinggi seseorang tetapi tanpa pengelolaan manajemen keuangan yang baik tentu sulit untuk mencapai keamanan finansial. Kebutuhan untuk mengedukasi masyarakat tentang produk keuangan, baik bank maupun non-bank sangat mendesak agar masyarakat tidak mudah disesatkan atau tertipu oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Pentingnya *financial literacy* dalam aspek semua keuangan pribadi maupun dari aspek pendapatan bukan karena mempersulit penggunaan uang, melainkan dengan harapan bahwa masyarakat dapat menikmati hidup dengan menggunakan sumberdaya keuangan yang mereka miliki dengan benar dan tepat.⁸

Emas merupakan logam mulia yang sering digunakan di berbagai negara sebagai media perdagangan dan sebagai alat standar

⁶ I Wayan Yasa, Adi Upadana, and Nyoman Trisna Herawati, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa', 10.2 (2020), 126–35.

⁷ I G A Mertha, Ida Bagus, and Anom Purbawangsa Purbawangsa, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan Serta Masa Bekerja Terhadap Perilaku Keputusan Investasi', 7 (2018), 1867–94.

⁸ I Wayan Yasa, Adi Upadana, and Nyoman Trisna Herawati, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa', 10.2 (2020), 126–35.

pertukaran keuangan. Emas adalah sesuatu yang banyak diminati baik untuk perlindungan aset, keperluan regulasi, kebutuhan tabungan haji dan investasi. Investasi emas merupakan cara menabung yang sangat baik karena nilai jual emas meningkat dan tingkat risiko sangat rendah, sehingga nasabah dapat berinvestasi dengan aman tanpa memikirkan tingkat risiko yang ditimbulkan. Emas merupakan bentuk investasi yang paling banyak dicari oleh masyarakat karena nilainya stabil bahkan meningkat dari waktu ke waktu. Emas seperti asuransi bagi sebagian investor. Jika situasi dinilai semakin memburuk, banyak investor akan menumpuk lebih banyak emas yang membuatnya harganya melonjak saat krisis. Ini karena emas tidak terpengaruh oleh kebijakan suku bunga bank sentral dan pemerintah serta kebijakan moneter dan keuangan lainnya.⁹

Dapat dikatakan bahwa risiko investasi adalah kemungkinan adanya perbedaan antara tingkat pengambilan yang sebenarnya. Seseorang yang menggunakan atau memilih sesuatu membuat pertimbangan tentang bahaya dan manfaat yang akan datang nantinya. Berkaitan dengan persepsi risiko adalah pendapatan atau persepsi masyarakat mengenai ketidakpastian sehingga menimbulkan keraguan dalam melakukan investasi dan adanya konsekuensi yang kemungkinan bisa terjadi kapan saja.¹⁰ Risiko juga berpengaruh terhadap sebuah keputusan atau minat masyarakat dalam berinvestasi. Pendapatan juga tidak kalah penting dalam menarik minat nasabah karena pendapatan dapat mempengaruhi minat calon nasabah dalam berinvestasi emas. Semakin tinggi pendapatan masyarakat maka semakin tinggi pula daya belinya dan begitu pula sebaliknya. Pendapatan adalah modal bagi calon nasabah untuk berinvestasi melalui tabungan emas, karena modal memiliki kepentingan dalam berinvestasi. Pendapatan juga bisa dikatakan sebagai jumlah uang yang diterima seseorang dari usahanya dan hasil kinerjanya.¹¹ Pada dasarnya pendapatan merupakan hasil pengorbanan material seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Ketika berinvestasi pada sumber yang ada, seseorang biasanya dapat memilih investasi seperti saham, obligasi, emas dan masih banyak

⁹ Dina Nudia Ahsanah, 'Emas Sebagai Instrumen Investasi Jangka Panjang', 8.1 (2022), 177-87.

¹⁰ Naufal, Motivasi Inveatasi, Financial Literacy, dan Persepsi Risiko Pengaruhnya terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal, (2021), 523-532.

¹¹ Juli Dwina, Puspita Sari, and Sayyidah Azzafira, 'Analisis Pengaruh Pendapatan Dan Pengetahuan Terhadap Minat Calon Nasabah Berinvestasi Emas Di Pegadaian Syariah', 6.2 (2021), 95-117.

investasi jenis lainnya.¹² Namun, masih banyak masyarakat yang sulit dalam menyisihkan uangnya untuk berinvestasi padahal berinvestasi sangatlah dibutuhkan di masa depan.

Minat merupakan sesuatu yang berasal dari perasaan seperti kecenderungan terhadap sesuatu yang memotivasi tindakan tertentu. Minat juga bisa dikatakan sebagai daya tarik pelanggan yang memiliki keinginan untuk melakukan aktivitas tertentu. Oleh karena itu, minat menjadi hal yang sangat penting yang harus diperhatikan dalam meningkatkan jumlah nasabah di suatu lembaga keuangan, baik di bank maupun non-bank, termasuk pada Kantor Pegadaian Syariah Cabang Pasar Ngabul Jepara. Minat masyarakat untuk berinvestasi di Pegadaian Syariah pada akhirnya dapat memotivasi seseorang untuk mampu dan mau berinvestasi. Terbukti jika seseorang tertarik untuk berinvestasi, maka pasti masyarakat melaksanakan kegiatan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat atau seseorang dapat berinvestasi.¹³

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wandu Gunawan yang berjudul pengaruh literasi keuangan terhadap minat investasi pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas nurtanio bandung mengatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa fakultas ekonomi universitas nurtanio bandung. Artinya semakin baik literasi keuangan mahasiswa maka semakin baik pula minat investasinya.¹⁴ Hasil dari penelitian Hikmah yang berjudul motivasi investasi, *financial literacy* dan persepsi risiko pengaruhnya terhadap minat berinvestasi di pasar modal yang menunjukkan bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi secara langsung. Artinya hal ini menunjukkan masyarakat lebih tertarik melihat *return* (pengambilan) yang ditawarkan, sehingga persepsi mereka atas risiko juga tinggi.¹⁵

Penelitian dari Rosalia Dalima Landang yang judulnya pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa fakultas ekonomi

¹² Baiq Fitri Arianti, 'Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening The Effect Income And Behavior On Financial Literacy', 10.1 (2020), 13–36.

¹³ Naufal, Motivasi Inveatasi, Financial Literacy, dan Persepsi Risiko Pengaruhnya terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal, (2021), 523-532.

¹⁴ Wandu Gunawan, dkk, "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nurtanio Bandung", *Jurnal Bisnis Manajemen & Ekonomi*, Vol, 19 No 2, (2021), Hal 496

¹⁵ Hikmah Naufal 2021, 'Motivasi Inveatasi, Financial Literacy, Dan Persepsi Risiko Pengaruhnya Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal', 523–32.

universitas mahasaraswati denpasar yang mengatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Artinya semakin baik sebuah pendapatan mahasiswa maka diikuti dengan peningkatan keputusan berinvestasi.¹⁶ Sehingga masyarakat Indonesia itu perlu pemahaman yang lebih baik lagi mengenai *financial literacy* guna untuk mengelola keuangannya dengan baik seperti halnya dalam melakukan investasi jangka panjang. Masyarakat masih menganggap bahwa ketika mereka mendapatkan sebuah keuntungan maka selanjutnya nanti akan mendapatkan kerugian, padahal pola pikir atau anggapan seperti itu salah. Ketika masyarakat itu tertarik akan *return* maka persepsi mereka terhadap risiko juga akan semakin tinggi, namun tabungan emas itu risikonya sedikit atau tidak terlalu besar karena berinvestasi melalui tabungan emas itu membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan sebuah keuntungan yang dimana keuntungannya juga banyak. Pendapatan seseorang rata-rata dihasilkan dari usaha yang dimana semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang maka minat dalam berinvestasi juga akan semakin baik, karena seseorang ketika mendapatkan pendapatan yang lebih itu akan disisihkan untuk berinvestasi. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya.

Di Indonesia mengalami kenaikan investor dari tahun ke tahunnya. Perkembangan jumlah investor yang menunjukkan semakin banyak minat dalam bidang investasi. Peminat investasi di Indonesia paling banyak didominasi pada kalangan generasi milenial. Dimana generasi ini merupakan generasi yang lahir pada tahun 1981 hingga 2000 dengan usia kini 41 hingga 22 tahun.¹⁷ Berinvestasi bukan hanya tentang saham atau *real estate*, tetapi emas adalah jenis investasi keuangan jangka panjang yang dapat dilakukan dan semakin diminati semua orang saat ini. Emas adalah bentuk investasi yang telah dilakukan oleh orang-orang di masa lalu selama berabad-abad. Dimana perkiraan harga emas yang setiap tahunnya cenderung naik.¹⁸

PT. Pegadaian Syariah memberikan produk investasi melalui tabungan emas agar memudahkan masyarakat dalam berinvestasi

¹⁶ Rosalia Dalima Landang, "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar" 2 (2021): 51–70.

¹⁷ Ari Sulistyowati et al., "Pengaruh Financial Literacy, Return Dan Resiko Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Islam Di Kota Bekasi" 8, no. 02 (2022): 2253–60.

¹⁸ M Andhika Naufal, Apik Hadiarlamsyah, And Lutfizar Wahyu P S, "Perlindungan Produk Investasi Tabungan Emas di PT. Pegadaian Syariah dan Konvensional Menurut UU No. 21 Tahun 2011", 6, No. 7 (2021): 87–106, <https://doi.org/10.30762/Qawanin.V6i1.140>.

jangka panjang. PT. Pegadaian Syariah adalah lembaga keuangan non-bank. Perusahaan ini merupakan salah satu bentuk pasar modal non-bank yang bisa disebut lembaga keuangan di bidang pegadaian. Dengan perkembangan saat ini, perusahaan ini tidak hanya melayani bisnis gadai, namun berbagai produk membentuk perkembangan yang pesat, terutama yang saat ini banyak diminati di seluruh kalangan yaitu melalui investasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti perlu mengkaji dan teliti agar tujuan dalam penelitian ini dapat lebih rinci dan mendalam. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *financial literacy*, persepsi risiko dan pendapatan terhadap minat dalam berinvestasi melalui tabungan emas.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *financial literacy* berpengaruh terhadap minat berinvestasi melalui tabungan emas di Pegadaian Syariah?
2. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap minat berinvestasi melalui tabungan emas di Pegadaian Syariah?
3. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap minat berinvestasi melalui tabungan emas di Pegadaian Syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *financial literacy* terhadap minat berinvestasi melalui tabungan emas di Pegadaian Syariah
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap minat berinvestasi melalui tabungan emas di Pegadaian Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap minat berinvestasi melalui tabungan emas di Pegadaian Syariah.

D. Manfaat Penelitian

a. Untuk Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dan dapat memperdalam ilmu khususnya tentang pengaruh *financial literacy*, persepsi risiko dan pendapatan terhadap minat dalam berinvestasi melalui tabungan emas di Pegadaian Syariah, dan nilai-nilai positif pengembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat di Jepara.

b. Untuk masyarakat

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan juga saran yang berkelanjutan untuk literasi keuangan dan juga bagi para nasabah lainnya yang ada di wilayah baru untuk

memudahkan pemahaman ketika memilih system keuangan non-bank.

c. Untuk Pegadaian Syariah

Diharapkan hasil dari penelitian dapat memberikan dampak positif dan masukan yang bermanfaat serta dapat memberikan informasi dan bahan referensi untuk strategi pemasaran, pelatihan dan peningkatan literasi keuangan bagi pengembangan usaha.

d. Bagi akademis dan penelitian selanjutnya

Penelitian ini juga sebagai salah satu kontribusi terhadap tanggung jawab akademik dalam disiplin ilmu khususnya pada ilmu ekonomi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi batu loncatan untuk penelitian lebih lanjut, terutama bagi mereka yang tertarik untuk mengkaji mengenai pengaruh *financial literacy*, persepsi risiko dan pendapatan dalam berinvestasi melalui tabungan emas pada skala yang berbeda, diharapkan hasil penelitian dapat melengkapi keputusan dan digunakan sebagai bahan awal untuk penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penelitian

Agar dapat lebih memahami penulisan, maka materi-materi yang tertera pada proposal skripsi ini dibagi beberapa bab. Sistematika penulisan proposal skripsi disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan juga sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian bab II ini akan menjelaskan tentang deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan juga hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III akan membahas mengenai jenis dan pendekatan, *setting* penelitian, populasi dan sampel, desain dan definisi operasional variable, uji validitas dan reabilitas instrument, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini menjelaskan tentang hasil penelitian (gambaran objek penelitian, analisis data uji validitas, uji reabilitas, uji pra syarat, uji hipotesis), pembahasan (komparasi dengan penelitian lain).

BAB V PENUTUP

Pada bagian bab V ini hanya berisi mengenai simpulan dan juga saran-saran bagi penelitian selanjutnya.